

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M Nur. (2017). "Kebakaran di RS Wahidin Sudirohusodo, Pasien Panik", <https://news.detik.com/berita/d-3643838/kebakaran-di-rs-wahidin-sudirohusodo-pasien-panik>, diakses pada 28 April 2021 pukul 13.36
- Annilawati, N., & Fitri, A. M. (2019). Analisis Sistem Tanggap Darurat Bencana Rumah Sakit X Di Jakarta Selatan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 147–148.
- Anwar K., Firman M., Irfansyah M. 2019. Perencanaan Sistem Instalasi Hidrant pada Universitas Islam Kalimantan. *Jurnal Teknik Mesin Uniska*, 4 (2).
- Ardiansyah, (2010). "Rumah Sakit Haji Makassar Terbakar" <https://nasional.tempo.co/read/216873/rumah-sakit-haji-makassar-terbakar/full&view=ok>, diakses pada 28 April 2021 pukul 13.42
- Arrazy, S., Sunarsih, E., & Rahmiwati, A. (2014). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kebakaran Di Rumah Sakit DR. Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2013. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 103–107.
- Angelina, A. (2013). "Kebakaran RS Awal Bros Akibar Korsleting AC di Ruang Operasi" <https://m.merdeka.com/peristiwa/kebakaran-rs-awal-bros-akibat-korsleting-ac-di-ruang-operasi.html>, diakses pada 28 April 2021 pukul 13.50
- Azwar, S. (2011). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Standarisasi Nasional. 2000. SNI 03-3985-2000: Tata Cara Perencanaan, Pemasangan, dan Pengujian Sistem Deteksi dan Alarm Kebakaran Untuk Pencegahan Bahaya Kebakaran pada Bangunan Gedung. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. 2000. SNI 03-1736-2000: Tata Cara Perencanaan Sistem Proteksi Pasif untuk Pencegahan Bahaya Kebakaran pada Bangunan Rumah dan Gedung. Jakarta.

- Budiman & Riyanto, A. (2013). *Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Damayanti, R., Nurlaela & Usman, S. (2018). *Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Pulau Lemon Manokwari*.
- Diannita, R., & Chahyo, M. P. (2020). Analisis Tingkat Pengetahuan Pekerja Cleaning Service terhadap Penerapan Sistem Proteksi Kebakaran Di Universitas Darussalam Gontor. *INOVASI*, 22(2), 86–87.
- Dwiari, K. E., & Muliawan, P. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di Rumah Sakit Umum, Kota Denpasar. *Arc. Com. Health*, 6(2), 17–29.
- Elfrianto. (2016). Manajemen Pelatihan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 46-58.
- Fatikhah, I. S. N., & Setyawan, D. (2019). *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Karyawan tentang Kesiapsiagaan Menghadapi Kebakaran Di Perusahaan Garmen*. Universitas Diponegoro.
- Fatmawati, R. (2009). *Audit Keselamatan Kebakaran Di Gedung PT X Jakarta Tahun 2009*. Universitas Indonesia.
- Fitriana, L., Suroto, & Kurniawan, B. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Upaya Kesiapsiagaan Karyawan Bagian Produksi dalam Menghadapi Bahaya Kebakaran Di PT Sandang Asia Maju Abadi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(3), 295–307.
- Fitriani, Z.N, Setyaningsih, Y, dan Denny H.M. 2021. Review Literature: Studi Perilaku Kesiapsiagaan Tanggap Darurat Kebakaran. *Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*. 11(2).
- Hasan, N. A. (2018). Pendidikan dan Pelatihan sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Pusakawan. *LIBRIA*, 10(1), 98-99.

- Hidayat, D. A., Suroto, & Kurniawan, B. (2017). Evaluasi Keandalan Sistem Proteksi Kebakaran Ditinjau Dari Sarana Penyelamatan dan Sistem Proteksi Pasif Kebakaran Di Gedung Lawang Sewu Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(5), 134–144.
- Hildayanto, A. 2020. Pengetahuan dan Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat terhadap Bencana Banjir. *HIGEIA Journal of Public Health Research and Development*, 4 (4).
- Husna, C. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapsiagaan Bencana Di RSUD Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, 3(2), 10–12.
- Insani, A. G. (2017). *Perbedaan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tanggap Darurat Kebakaran pada Pekerja Di PT. Yasa Wahana Tirta Samudera Semarang*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Iraniana, R. (2009). *Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran sebagai Antisipasi Dini terhadap Bahaya Kebakaran di Pusdiklat Migas Cepu*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Irwanto. 2020. Analisis Instalasi Fire Alarm sebagai Sistem Proteksi Kebakaran dengan Metode Smoke dan Heat Detector. *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Industri (SNTIKI)*.
- Iswandinata, F. (2013). *Analisis Pencegahan Kebakaran (Fire Prevention) sebagai Upaya Pengendalian Kebakaran PT. PJB UBJ O&M Pembangkit Listrik Tenaga Uap Paiton Kabupaten Probolinggo*. Universitas Jember.
- James, Derek. 1986. *Fire Prevention Handbook*. Butterworth & Co
- Januandari, M. U., Rachmawati, T. A., & Sufianto, H. (2017). Analisa Risiko Bencana Kebakaran Kawasan Segiempat Tunjungan Surabaya. *Jurnal Pengembangan Kota*, 5(2), 149–158.
- Karimah, M., Kurniawan, B., & Suroto. (2016). Analisis Upaya Penanggulangan Kebakaran Di Gedung Bougenville Rumah Sakit Telogorejo Semarang.

Jurnal Kesehatan Masyarakat, 4(4), 698–701.

Keputusan Menteri Perumahan Umum No. 10/KPTS/2000 tentang Ketentuan Teknis Pengamanan Terhadap Bahaya Kebakaran di Perkantoran dan Bangunan.

Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No.Kep.186/MEN/1999 tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja.

Khurotin, N., & Afrianty, T. W. (2018). Analisis Pelatihan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Di PT Beon Intermedia Cabang Malang. *jurnal Administrasi Bisnis*, 64(1), 195-203.

Kuntoro, K., Lestyanto, D., & Ekawati. (2020). Kesiapsiagaan Karyawan Unit Pengerjaan Plat (PPL) terhadap Risiko Bahaya Kebakaran Di PT. INKA (Persero). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(5), 620–623.

LIPI – UNESCO/ISDR. 2006. Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami. Jakarta.

Lubis, Z. M., Soemirat, J., & Permadi, D. A. (2019). Analisis Penerapan Sistem Tanggap Darurat Kebakaran Di PT X. *EnviroSan*, 2(2), 70–73.

Naseer W.N dan Huda B.S. 2018. Emergency And Disaster management Training ; Knowledge and Attitude of Yemen Health Professionals- a CrossSectional Study. *BMC Emergency medicine*

Nastiti, A. S., Denny, H. M., & Kurniawan, B. (2017). Analisis Kesiapsiagaan Perawat Instalasi Rawat Inap Kelas 3 terhadap Bencana Kebakaran Di Rumah Sakit X Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(5), 49–52.

National fire protection association (NFPA) 13. 2002. Standard for the installation of sprinkler system.

National fire protection association (NFPA) 14. 2003. Standard for the installation of stanpipe and hose system.

- Notoadmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nuraini, R. dan Wijaya, O. 2019. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Kesiapsiagaan Pegawai Rumah Sakit dalam Menghadapi Bencana di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul*. Skripsi. Universitas Ahmad dahlan Yogyakarta.
- Pahriannoor, Fauzan, A., & Hadi, Z. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat dengan Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Di RSUD Ulin Banjarmasin Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 1–5.
- Patuju, A. (2018). Hubungan Sikap terhadap Resiko Bencana Kebakaran dengan Kesiapsiagaan Menghadapi Kebakaran di Pemukiman Kelurahan Air Putih Kecamatan Samarinda Ulu. Kalimantan Timur.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 26/PRT/M/2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor: PER.02/MEN/1983 tentang Instalasi Alarm Kebakaran Otomatik.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor: PER-04/MEN/1980 tentang Syarat-Syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan.
- Prakoso, G.D. dan Fatah, M.Z. 2017. Analisis Pengaruh Sikap, Kontrol Perilaku, dan Norma Subjektif terhadap Perilaku Safety. *Jurnal Promkes*, 5(2).
- Prasetyo, W. A. (2010). *Gambaran Perilaku Ibu Hamil Terhadap Pentingnya Asupan Asam Folat pada Masa Kehamilan di RSUD Dr. Pirngadi Medan*

Tahun 2010. Universitas Sumatera Utara.

- Pratiwi, M. A., Lestari, F., & Ridwansyah. (2013). Analisis Implementasi Sistem Tanggap Darurat Berdasarkan Asosiasi Perlindungan Kebakaran Nasional 1600. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Universitas Indonesia*, 7(10).
- Putri R.D. 2017. Perencanaan dan Analisa Sistem Sprinkler Otomatis dan Kebutuhan Air Pemadaman Fire Fighting Hotel XX. *Jurnal Tkenik Mesin*, 6 (1).
- Qirana, M. A., Lestantyo, D., & Kurniawan, B. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapsiagaan Petugas dalam Menghadapi Bahaya Kebakaran (Studi pada Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Salatiga. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(5), 603–609.
- Ratnayanti, K.R, Hajati N.L, Utama M.I.R. 2019. Evaluasi Sistem Proteksi Aktif dan Pasif sebagai Upaya Penanggulangan Bahaya Kebakaran pada Gedung X Mall. *Jurnal Rekayasa Hijau*, 1(3).
- Sandjaya, A.C. 2020. *TA: Pengaruh Pengetahuan Kebencanaan terhadap Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Tanah Longsor di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat*. Skripsi. Institut Teknologi Nasional Bandung.
- Saputra, W. D., Kridawati, A., & Wulandari, P. (2019). Studi Analisis Manajemen dan Sistem Proteksi Kebakaran Di Rumah Sakit X Jakarta Timur. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 52–56.
- Setyowati, D. L. (2019). *Pendidikan Kebencanaan*. CV Sanggar Krida Aditama.
- SPO. (2014). Standar Prosedur Operasional Evakuasi pada Kondisi Darurat dan Bencana. RSUD Sleman.
- Sruti S., Vipin K., dan Navin P. 2016. Are Our Hospital Prepared For Disaster? Evaluation Of Health-Care Staff Vis-À-Vis Disaster Management At A

Public Hospital In India. *International Journal of Health System and Disaster Management*, 4(2)

Susilo, T.H. 2020. Studi Produk Peralatan Penunjang Petugas Pemadam Kebakaran (Studi Kasus: Alat Pemadam Api Ringan). *Jurnal Narada*, 7 (2).

Toding, R., Umboh, J. M. ., & Josephus, J. (2016). Analisis Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) Di RSIA Kasih Ibu Manado. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 5(1), 284–285.

Tologo L.A.P., Reviatna, R. 2011. *Studi Instalasi Fire Alarm Kampus Teknik Gowa*. Skripsi. Jurusan Teknik Elektro. Universitas Hasanuddin.

Wulandari, T. (2015). Rumah Sakit Ibu dan Anak Di Kota Pontianak. *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, 3(2), 79–94.

Yufariani, A., Trilisty, H., & Pandelaki, E. E. (2012). Rumah Sakit Ibu dan Anak Di Kudus. *IMAJI*, 1(2), 127–128.

Zurimi, S. (2017). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Tanggap Darurat Kebakaran Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Jombang. *Global Health Science*, 2(1), 11–13.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Analisis Variabel Penelitian

A. Karakteristik Responden

Jenis Kelamin Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	23	29.9	29.9	29.9
Perempuan	54	70.1	70.1	100.0
Total	77	100.0	100.0	

Umur Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-24	6	7.8	7.8	7.8
25-29	34	44.2	44.2	51.9
30-34	11	14.3	14.3	66.2
35-39	10	13.0	13.0	79.2
40-44	3	3.9	3.9	83.1
45-49	5	6.5	6.5	89.6
50-54	7	9.1	9.1	98.7
55-59	1	1.3	1.3	100.0
Total	77	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid DIII	19	24.7	24.7	24.7
S1	35	45.5	45.5	70.1
S2	6	7.8	7.8	77.9
SMA/SLTA	15	19.5	19.5	97.4
SMP/SLTP	2	2.6	2.6	100.0
Total	77	100.0	100.0	

Masa Kerja Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0-4	39	50.6	50.6	50.6
5-9	18	23.4	23.4	74.0
10-14	6	7.8	7.8	81.8
15-19	4	5.2	5.2	87.0
20-24	5	6.5	6.5	93.5
30-34	5	6.5	6.5	100.0
Total	77	100.0	100.0	

Status Kerja Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tetap	63	81.8	81.8	81.8
Tidak Tetap	14	18.2	18.2	100.0
Total	77	100.0	100.0	

B. Analisis Univariat**Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	55	71.4	71.4	71.4
Kurang Baik	22	28.6	28.6	100.0
Total	77	100.0	100.0	

Distribusi Responden berdasarkan Sikap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	36	46.8	46.8	46.8
Kurang Baik	41	53.2	53.2	100.0
Total	77	100.0	100.0	

Distribusi Responden berdasarkan Tindakan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Aman	39	50.6	50.6	50.6
Kurang Aman	18	23.4	23.4	74.0
Tidak Aman	20	26.0	26.0	100.0
Total	77	100.0	100.0	

Distribusi Responden berdasarkan Pelatihan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pernah	44	57.1	57.1	57.1
Tidak Pernah	33	42.9	42.9	100.0
Total	77	100.0	100.0	

Distribusi Responden berdasarkan Kesiapsiagaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Siaga	38	49.4	49.4	49.4
Kurang Siaga	20	26.0	26.0	75.3
Tidak Siaga	19	24.7	24.7	100.0
Total	77	100.0	100.0	

C. Analisis Bivariat

1. Hubungan Pengetahuan dengan Kesiapsiagaan

Crosstab

			Kesiapsiagaan		
			Siaga	Kurang Siaga	Tidak Siaga
Pengetahuan	Baik	Count	25	16	14
		% within Pengetahuan	45.5%	29.1%	25.5%
	Kurang Baik	Count	13	4	5

	% within Pengetahuan	59.1%	18.2%	22.7%
Total	Count	38	20	19
	% within Pengetahuan	49.4%	26.0%	24.7%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.359 ^a	2	.507
Likelihood Ratio	1.393	2	.498
Linear-by-Linear Association	.611	1	.434
N of Valid Cases	77		

2. Hubungan Sikap dengan Kesiapsiagaan

Crosstab

			Kesiapsiagaan			Total
			Siaga	Kurang Siaga	Tidak Siaga	
Sikap Baik	Count	18	13	5	36	
	% within Sikap	50.0%	36.1%	13.9%	100.0%	
Kurang Baik	Count	20	7	14	41	
	% within Sikap	48.8%	17.1%	34.1%	100.0%	
Total	Count	38	20	19	77	
	% within Sikap	49.4%	26.0%	24.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.868 ^a	2	.053
Likelihood Ratio	6.047	2	.049
Linear-by-Linear Association	1.285	1	.257
N of Valid Cases	77		

3. Hubungan Tindakan dengan Kesiapsiagaan

Crosstab

			Kesiapsiagaan			Total
			Siaga	Kurang Siaga	Tidak Siaga	
Tindakan	Aman	Count	28	7	4	39
		% within Tindakan	71.8%	17.9%	10.3%	100.0%
	Kurang Aman	Count	6	6	6	18
		% within Tindakan	33.3%	33.3%	33.3%	100.0%
	Tidak Aman	Count	4	7	9	20
		% within Tindakan	20.0%	35.0%	45.0%	100.0%
Total		Count	38	20	19	77
		% within Tindakan	49.4%	26.0%	24.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	17.559 ^a	4	.002
Likelihood Ratio	18.454	4	.001
Linear-by-Linear Association	15.811	1	.000
N of Valid Cases	77		

4. Hubungan Pelatihan dengan Kesiapsiagaan

Crosstab

			Kesiapsiagaan			Total	
			Siaga	Kurang Siaga	Tidak Siaga		
Pelatihan	Pernah	Count	31	8	5	44	
		% within Pelatihan	70.5%	18.2%	11.4%	100.0%	
	Tidak Pernah	Count	7	12	14	33	
		% within Pelatihan	21.2%	36.4%	42.4%	100.0%	
	Total		Count	38	20	19	77
			% within Pelatihan	49.4%	26.0%	24.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	19.038 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	20.040	2	.000
Linear-by-Linear Association	17.667	1	.000
N of Valid Cases	77		

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian



Kuesioner Penelitian
PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN
PENANGGULANGAN BENCANA KEBAKARAN DI RSIA
SITTI KHADIJAH 1 MUHAMMADIYAH CABANG
MAKASSAR TAHUN 2021

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Identitas Responden

Petunjuk: Istilah data dibawah ini dengan sebenar-benarnya data pribadi anda, dan memberikan tanda centang (✓) pada kotak yang telah disediakan.

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
- c. Usia : tahun
- d. Pendidikan Terakhir : SD SMP/SLTP
 SMA/SLTA DIII
 S1 S2
- e. Masa Kerja : tahun bulan hari
- f. Jabatan :
- g. Status Kerja : Tetap Tidak Tetap

PENGETAHUAN				
<i>Petunjuk Pengisian:</i> Beri tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengetahuan Bapak/Tbu				
NO.	Pertanyaan	Benar	Salah	Tidak Tahu
1.	Pencegahan kebakaran merupakan usaha yang dilakukan untuk memadamkan kebakaran.			
2.	Adanya unsur nyala api, sumber panas dan oksigen merupakan penyebab timbulnya kebakaran.			
3.	Tidak menyalakan api jika ada gas bocor di udara			
4.	Arus pendek listrik merupakan salah satu pemicu bunga api penyebab kebakaran			
5.	Merokok di lingkungan yang terdapat bahan mudah terbakar dapat memicu terjadinya kebakaran			
6.	Bahan kimia mudah terbakar seharusnya diletakkan jauh dari peralatan yang dapat menimbulkan percikan api			
7.	Penggunaan APAR dapat memutus penyebaran nyala api			
8.	Penggunaan peralatan listrik yang berlebihan secara bersamaan dan dalam waktu yang lama, menjadi salah satu penyebab bahaya kebakaran.			
9.	Lokasi ke titik kumpul harus selalu aman dari hambatan dan mudah dijangkau oleh kendaraan atau tim medis			
10.	Peralatan kebakaran seharusnya selalu diperbaharui.			
11.	Pada saat kebakaran, pasien yang masih sanggup berdiri dipapah berjalan keluar			
12.	Pada saat kebakaran, pasien yang tidak sanggup untuk berdiri digendong/dievakuasi menggunakan kursi roda			

SIKAP						
<i>Petunjuk Pengisian:</i> Beri tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia						
No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mencegah pertemuan segitiga api agar tidak terjadi kebakaran					
2.	Saya menganggap kebakaran disebabkan oleh pertemuan nyala api, panas dan oksigen					
3.	Saya tidak menyalakan api jika terdapat gas bocor di udara					
4.	Saya menganggap bahwa arus pendek listrik dapat memicu bunga api penyebab kebakaran					
5.	Saya selalu merokok di lingkungan yang terdapat bahan mudah terbakar pemicu terjadinya kebakaran					
6.	Saya menyimpan bahan kimia mudah terbakar jauh dari peralatan yang dapat menimbulkan percikan api					
7.	Saya menggunakan APAR untuk memutus penyebaran nyala api					
8.	Menurut saya, kelebihan beban listrik dapat menimbulkan panas penyebab kebakaran					
9.	Menurut saya, lokasi ke titik kumpul harus aman, tidak menghalangi dan mudah dijangkau oleh kendaraan atau tim medis					
10.	Saya memastikan peralatan kebakaran selalu diperbaharui					
11.	Penyelamatan jiwa yang saya lakukan pada pasien jika masih sanggup berdiri dengan cara dipapah menuju jalan keluar					
12.	Saya mengevakuasi pasien yang tidak sanggup berdiri menggunakan kursi roda atau digendong					

TINDAKAN						
<i>Petunjuk Pengisian:</i>						
Beri tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai.						
NO.	Pertanyaan	Sering	Jarang	Biasa	Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya mencegah pertemuan segitiga api agar tidak terjadi kebakaran					
2.	Saya memutus pertemuan antara nyala api, panas, dan oksigen yang akan menyebabkan terjadinya kebakaran.					
3.	Saya berusaha menghindari menyalakan api jika ada gas bocor di udara					
4.	Saya mencegah munculnya bunga api yang disebabkan oleh arus pendek listrik					
5.	Saya menghindari merokok di lingkungan yang terdapat bahan mudah terbakar					
6.	Saya menyimpan bahan kimia mudah terbakar jauh dari peralatan yang dapat menimbulkan percikan api					
7.	Saya menggunakan APAR untuk memutus penyebaran nyala api.					
8.	Saya tidak menggunakan listrik secara berlebihan karena dapat menyebabkan kebakaran.					
9.	Saya berusaha memastikan tempat yang dijadikan sebagai titik kumpul harus aman dari bahaya kebakaran dan lainnya.					
10.	Saya membantu memastikan peralatan kebakaran selalu diperbaharui					
11.	Saya membantu memapah pasien yang masih sanggup berdiri berjalan keluar.					
12.	Saya membantu mengevakuasi pasien yang tidak sanggup berdiri menggunakan kursi roda.					

PELATIHAN			
<p><i>Petunjuk Pengisian:</i> Beri tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pelatihan yang telah diikuti.</p>			
NO.	Pertanyaan	Pernah	Tidak Pernah
1.	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan simulasi kebakaran dalam 2 tahun terakhir ?		
2.	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan basis kelompok dalam 2 tahun terakhir? (Basis kelompok: melaksanakan fungsi respon keadaan darurat secara nyata/aktual. Jenis latihan ini melibatkan lebih banyak personel dan lebih seksama)		
3.	Apakah anda pernah mengikuti latihan fungsional dalam 2 tahun terakhir ? (Latihan Fungsional: jenis latihan ini menguji coba fungsi-fungsi khusus seperti respon medis, pemberitahuan keadaan darurat, prosedur komunikasi dan peringatan yang tidak perlu dilakukan pada waktu yang bersamaan).		
4.	Apakah anda pernah mengikuti latihan evakuasi kebakaran dalam 2 tahun terakhir ?		
5.	Apakah anda pernah mengikuti latihan skala penuh dalam 2 tahun terakhir ? (Latihan skala penuh: sebuah situasi keadaan darurat yang semirip mungkin dengan kondisi yang sesungguhnya. Jenis latihan ini melibatkan personel keadaan darurat lingkungan bangunan gedung)		
6.	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan penggunaan APAR dalam 2 tahun terakhir ?		

KESIAPSIAGAAN						
<i>Petunjuk Pengisian:</i> Beri tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.						
No	Pernyataan	Jawaban				
		Selalu	sering	biasa	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Saya memperhatikan ruangan yang berpotensi menimbulkan kebakaran, seperti ruangan ICU.					
2	Saya tidak melakukan pekerjaan yang berpotensi menimbulkan kebakaran, seperti penggunaan beban listrik berlebih yang dapat menyebabkan korsleting.					
3	Saya menyingkirkan benda pada jalur evakuasi, agar tidak menghambat proses evakuasi					
4	Saya memisahkan bahan-bahan mudah terbakar dari sumber api/panas, agar tidak terjadi kebakaran.					
5	Saya dapat mengikuti jalur evakuasi menuju titik kumpul					
6	Saya menggunakan APAR dengan cara : Tarik kunci pengaman (<i>pull</i>), arahkan ke dasar api (<i>aim</i>), tekan gagang (<i>sequence</i>), dan semprotkan ke arah api (<i>sweep</i>)					
7	Saya selalu memeriksa kembali stop kontak atau peralatan listrik diruang kerja sebelum pulang kerja					
8	Jika saya melihat adanya kemungkinan timbulnya api, saya langsung melapor ke petugas berwenang					
9	Jika saya mencium bau hangus dari kabel atau peralatan listrik, saya langsung mematikan aliran listrik tersebut					
10	Saya memisahkan bahan mudah terbakar dengan sumber api					

Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI**DAFTAR CHECKLIST ALAT PROTEKSI AKTIF PENCEGAHAN
KEBAKARAN DI RSIA SITTI KHADIJAH 1 MUHAMMADIYAH
CABANG MAKASSAR TAHUN 2021**

Identitas dan Data Bangunan Gedung

1. Nama bangunan :
2. Alamat bangunan :
3. Tinggi bangunan :
4. Luas keseluruhan bangunan :
5. Jumlah lantai bangunan :

A. Sistem Proteksi Kebakaran Aktif

Checklist Observasi APAR

No.	Elemen (Permenaker No.Per 04/MEN/1980)	Kesesuaian		Ket.
		Sesuai	Tidak sesuai	
1.	APAR ditempatkan pada posisi yang mudah dilihat, mudah dicapai, dan mudah diambil			
2.	Petunjuk cara pemakaian APAR harus dapat dibaca dengan jelas			
3.	APAR diperiksa dua kali sekali dalam setahun			
4.	Warna dasar tanda pemasangan APAR yaitu merah			
5.	Setiap APAR harus dipasang menggantung pada dinding dengan penguatan sengkang atau ditempatkan dalam lemari atau peti (box) yang tidak dikunci			
6.	Pemasangan dan penempatan			

	APAR harus sesuai dengan jenis dan penggolongan kebakaran			
7.	Penempatan APAR satu dengan APAR lainnya tidak melebihi 15 meter, kecuali ditetapkan oleh ahli pengawas K3			
8.	Pada APAR terdapat klasifikasi kebakaran yang sesuai dengan jenis kebakaran			
9.	Sebelum dipakai segel pengaman harus dalam keadaan baik dan penutup tabung terpasang kuat			
10.	Lubang penyomprot tidak tersumbat dan slang tahan tekanan tinggi serta tidak bocor			
11.	Isi tabung gas sesuai dengan tekanan yang dipergunakan dan dijaga tetap penuh			
12.	APAR dalam kondisi baik dan diperiksa secara berkala			
Total				

Checklist Observasi Alarm Kebakaran

No.	Elemen (Permenaker No.Per 04/MEN/1980)	Kesesuaian		Ket.
		Sesuai	Tidak Sesuai	
1.	Terdapat system alarm kebakaran			
2.	Alarm dalam kondisi baik dan siap digunakan			
3.	Alarm dapat dilihat dengan jelas			
4.	Alarm diletakkan pada lintasan jalur keluar dengan tinggi tidak lebih dari 1,4 m dari lantai			
5.	Jarak alarm tidak lebih dari 30 m			

	dari semua bagian bangunan			
6.	Setiap lantai harus ada kelompok alarm kebakaran tersendiri			
7.	System alarm kebakaran harus dilengkapi sekurang-kurangnya sebuah lonceng			
8.	Setiap alarm kebakaran harus mempunyai gambar instalasi secara lengkap yang mencantumkan letak detector dan kelompok alarm			
Total				

Checklist Observasi Detektor

No.	Elemen (Permenaker No. Per 02/MEN/1983)	Kesesuaian		Ket.
		Sesuai	Tidak Sesuai	
1.	Detector harus dipasang pada bagian bangunan, kecuali jika bagian bangunan tersebut telah dilindungi dengan system pemadam kebakaran automatic.			
2.	Jarak antar detector asap atau alat penangkap asap tidak boleh melebihi dari 12 m dalam ruangan biasa			
3.	Elemen sensor pada detector dalam keadaan bersih dan tidak dicat			
4.	Setiap luas lantai 92 m ² harus dipasang sekurang-kurangnya satu detector asap			
5.	Jarak dan titik pusat detector asap yang terdekat ke dinding atau pemisah tidak boleh lebih dari 6 m dalam ruangan biasa.			
6.	Pengujian detector dilakukan			

	secara berkala			
Total				

Checklist Observasi Hydrant

No.	Elemen (Keputusan Menteri Negara Pekerjaan Umum No: 10/KPTS/2000)	Kesesuaian		Ket.
		Sesuai	Tidak Sesuai	
1.	Hidran dalam keadaan siap digunakan			
2.	Kotak hydrant gedung harus mudah dibuka, dilihat, dan tidak terhalangi oleh benda lain			
3.	Semua peralatan hydrant dicat merah & kotak hydrant berwarna merah bertuliskan "HIDRAN" yang dicat putih			
4.	Terdapat kelengkapan hydrant: selang, nozzle, kopling, kran pembuka			
5.	Terdapat petunjuk penggunaan yang dipasang ditempat yang mudah dilihat			
6.	Panjang selang hydrant dalam gedung minimal 30 m			
7.	Dilakukan pemeriksaan hydrant setiap 1 tahun sekali.			
Total				

Checklist Observasi Sprinkler

No.	Elemen (SNI 03-3985-2000)	Kesesuaian		Ket.
		Sesuai	Tidak Sesuai	
1.	Terpasang sprinkler otomatis			
2.	Air yang digunakan tidak mengandung bahan kimia atau bahan lain yang dapat mengganggu kerjanya sprinkler			
3.	Jarak minimum antara dua kepala sprinkler ≤ 2 m			
4.	Setiap system sprinkler otomatis harus dilengkapi dengan sekurang-kurangnya satu jenis system penyediaan air yang bekerja secara otomatis, bertekanan dan berkapasitas cukup, serta dapat diandalkan setiap saat			
5.	Harus disediakan sebuah sambungan yang memungkinkan petugas pemadam kebakaran memompakan air ke dalam system sprinkler			
6.	Kotak penyimpanan kepala sprinkler cadangan dan kunci kepala sprinkler ruangan ditempatkan di ruangan $\leq 38^{\circ}\text{C}$			
7.	Jumlah persediaan kepala sprinkler cadangan ≥ 36			
8.	Tersedia sebuah kunci khusus untuk sprinkler			
Total				

B. Sistem Proteksi Kebakaran Pasif

Checklist Observasi Konstruksi Tahan Api

No.	Elemen (Permen PU No. 26 Tahun 2008)	Kesesuaian		Ket.
		Sesuai	Tidak Sesuai	
1.	Terdapat dinding penghalang api untuk membagi bangunan gedung untuk mencegah penyebaran api			
2.	Terdapat pintu tahan api			
3.	Dilakukan pemeliharaan konstruksi tahan api			
4.	Pintu tahan api harus mempunyai perlengkapan menutup secara otomatis			
Total				

Lampiran 3 Persuratan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

Sekretariat : Jl. P. Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245 Fax : 586013
e-mail : Website :

SURAT PENUGASAN UJIAN SEMINAR PROPOSAL

No.: 3803/UN4.14.1/PK.03.00/2021

Dari : Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin
Untuk : Mereka yang tersebut namanya pada surat penugasan ini, dianggap ahli dalam bidangnya untuk bertugas dalam **SEMINAR PROPOSAL** Mahasiswa FKM Universitas Hasanuddin.

Isi : 1. Menilai mahasiswa peserta ujian Seminar Proposal dengan susunan tim penilai sbb :

No.	Nama	Jabatan / Utusan
1	Dr. dr. Masyitha Muis, MS	Pembimbing I
2	dr. M. Furqaan Naiem, M.Sc., Ph.D	Pembimbing II
3	Dr. Atjo Wahyu, SKM., M.Kes	Penguji K3
4	Muh. Yusri Abadi, SKM., M.Kes	Penguji AKK

2. Mahasiswa yang akan menempuh Seminar Proposal yaitu:

Nama : Nur Mahdiyah Salsabila
NIM : K011171541
Departemen : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Judul : Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Kebakaran Pada RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar Tahun 2021.

3. Waktu Pelaksanaan Seminar :

Hari/ Tanggal : Senin, 31 Mei 2021
Pukul : 09.00 – 10.00 WITA
Tempat : Metode Daring (Via Zoom)

4. Agar surat penugasan ini dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

5. Surat penugasan ini berlaku sejak di tetapkannya dengan ketentuan segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat penugasan ini.

Makassar, 27 Mei 2021



Dr. Kasnuhuddin Syam, SKM., M.Kes., M.Med.Ed
NIP. 19670617 199903 1 001

Tembusan:

1. Wakil Dekan II FKM – UNHAS
2. Kasubag Akademik FKM – UNHAS
3. Kasubag Keuangan FKM – UNHAS
4. Pengelola seminar FKM – UNHAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658
E-mail : fkm.unhas@gmail.com, Website : fkm.unhas.ac.id

Nomor : 6596/UN4.14.8/PT.01.04/2021
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

2 Agustus 2021

Yang Terhormat
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu
Cq. Bidang Penyelenggara Pelayanan Perizinan
Provinsi Sulawesi Selatan
di-Makassar

Dengan hormat, Kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak dapat memberikan izin untuk penelitian kepada:

Nama Mahasiswa : Nur Mahdiyah Salsabila
Stambuk : K011171541
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Departemen : Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Judul Penelitian : Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Kebakaran pada RSIA Sitti Khadijah I Muhammadiyah Cabang Makassar Tahun 2021.
Lokasi Penelitian : RSIA Sitti Khadijah I Muhammadiyah Cabang Makassar
Pembimbing Skripsi : 1. Dr. dr. Masyitha Muis, MS
2. dr. M. Furqaan Naiem, M.Sc., Ph.D

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

an, Dekan,
Ketua Program Studi Kesehatan
Masyarakat-S1,
Dr. Suriah, SKM., M.Kes
NIP. 19740520 200212 2001

Tembusan:

1. Dekan FKM Unhas sebagai laporan
2. Para Pembimbing Skripsi





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 19193/S.01/PTSP/2021
 Lampiran : -

KepadaYth.
 Direktur RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah
 Makassar

Perihal : **izin Penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 6596/UN4.14.8/PT.01.04/2021 tanggal 02 Agustus 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **NUR MAHDIYAH SALSABILA**
 Nomor Pokok : K011171541
 Program Studi : Kesehatan Masyarakat
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN PENANGGULANGAN BENCANA KEBAKARAN PADA RSIA SITTI KHADIJAH 1 MUHAMMADIYAH CABANG MAKASSAR TAHUN 2021 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **09 Agustus s/d 09 September 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 04 Agustus 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si

Pangkat : Pembina Tk.I
 Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth
 1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
 2. Peninggal



**RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK (RSIA)
“SITTI KHADIJAH 1”
MUHAMMADIYAH CABANG MAKASSAR**

Jl. R.A. KARTINI 15 - 17 TELP. (0411) 3624554, 3629245, 3627119, 3614661 FAX. 3627119
MAKASSAR SULAWESI SELATAN 90111 E-Mail : rsia.sitti.khadijah@gmail.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1070 /DiklatRS//IV.6.AU/F/14 /20

Makassar, 14 H
20 Agustus 2021 M

Lamp :

Hal : Pengambilan Data (Penelitian)

Kepada Yth,

Ka. Bidang/Ka. Bagian/Ka. Instalasi/Ka. Ruang

RSIA (Seluruh pegawai RS Sitti Khadijah 1)

di-

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat, Mohon bantuannya untuk memberikan data / informasi yang diperlukan untuk penelitian kepada yang bersangkutan :

Nama : NUR MAHDYAH SALSABILA

No. Telp : 082129779966 (WA)

NIM : K011171591

Program Studi : KESEHATAN MASYARAKAT

Institusi : UNIVERSITAS HASANUDDIN

Judul Penelitian : Pencegahan & Kestapagaan Penanggulangan
Bencana Kebakaran pada RSIA Sitti Khadijah
1 Muhammadiyah Cabang Makassar Tahun 2021

Tanggal Penelitian : 21 Agustus - 4 ~~Agustus~~ 2021

September
Perpanjang Penelitian Mulai 6 September s/d 20 September 2021

Demikian, kami sampaikan atas bantuannya diucapkan banyak TERIMA KASIH dengan iringan do'a Jazaakumullahu Khairat Jazaa.

Wabillahi Taufik Wal Hidayah.

Wasalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Diklat,

Tembusan :

1. Arsip.

Lampiran 4. Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



- Nama : Nur Mahdiyah Salsabila
- Tempat/Tanggal Lahir : Pare-Pare/13 April 1999
- Alamat : Jl. Mallengkeri 1 Lr. 3 No. 72, Makassar
- Agama : Islam
- Email : nurmahdiyahsalsabilajusuf@gmail.com
- Riwayat Pendidikan :
1. SD Negeri Mangkura IV Makassar (2005-2011)
 2. SMP Negeri 13 Makassar (2011-2014)
 3. SMA Negeri 2 Makassar (2014-2017)
 4. S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin (2017-2021)

Lampiran 5. Dokumentasi



